

Upaya Pencegahan Penyakit Diabetes Mellitus dan Komplikasinya di Kelurahan Talang Betutu Palembang

Lilik pranata¹, Novita Elisabeth Daeli², Sri Indaryati³

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahaya penyakit diabetes mellitus dan komplikasinya. Penyakit Diabetes Mellitus sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia dan berdampak pada peningkatan biaya kesehatan yang cukup besar. Oleh karenanya semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah, seharusnya ikut serta secara aktif dalam usaha penanggulangan Diabetes Mellitus, khususnya dalam upaya pencegahan Diabetes Mellitus merupakan penyakit menahun yang akan disandang seumur hidup. Pengelolaan penyakit ini memerlukan peran serta dokter, perawat, ahli gizi, dan tenaga kesehatan lain. Pasien dan keluarga juga mempunyai peran yang penting, sehingga perlu mendapatkan edukasi untuk memberikan pemahaman mengenai perjalanan penyakit, pencegahan, penyulit, dan penatalaksanaan Diabetes Mellitus. Metode pengabdian yang dilakukan dengan pendidikan kesehatan, dan pemeriksaan kesehatan, hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Kata kunci : Pencegahan Primer, Diabetes Mellitus, Komplikasi.

Abstarct: *The purpose of service activities is to increase knowledge about the dangers of diabetes mellitus and its complications. Diabetes Mellitus is very influential on the quality of human resources and has an impact on increasing health costs which is quite large. Therefore, all parties, both the public and the government, should actively participate in the effort to overcome Diabetes Mellitus, especially in the effort to prevent Diabetes Mellitus as a chronic disease that will be carried for a lifetime. Management of this disease requires the participation of doctors, nurses, nutritionists, and other health workers. Patients and families also have an important role, so it is necessary to get education to provide understanding of the course of the disease, prevention, complications, and management of Diabetes Mellitus. The dedication method carried out with health education, and health checks, the results of the activities showed that there was a significant increase after being given health education.*

Keywords: *Primary Prevention, Diabetes Mellitus, Complications*

¹ Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners, Fikes, Unika Musi Charitas, lilikpranataukmc@gmail.com

² Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners, Fikes, Unika Musi Charitas, novita_daeli@ukmc.ac.id

³ Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners, Fikes, Unika Musi Charitas, sriindaryati_iin@ukmc.ac

A. Pendahuluan

Jumlah penduduk Indonesia saat ini diperkirakan mencapai 240 juta. Menurut data RISKESDAS 2007, prevalensi nasional Diabetes Mellitus di Indonesia untuk usia di atas 15 tahun sebesar 5,7%, saat ini diperkirakan 9,1 juta orang penduduk didiagnosis sebagai penyandang Diabetes Mellitus. Dengan angka tersebut Indonesia menempati peringkat ke-5 di dunia, atau naik dua peringkat tahun 2013 yang menempati peringkat ke-7 di dunia dengan 7,6 juta orang penyandang Diabetes Mellitus. Masalah yang dihadapi Indonesia antara lain belum semua penyandang Diabetes Mellitus mendapatkan akses ke pusat pelayanan kesehatan secara memadai. Demikian juga ketersediaan obat hipoglikemik oral maupun injeksi pada layanan primer (Puskesmas) serta keterbatasan sarana/prasarana di beberapa pusat pelayanan kesehatan. Demikian juga kemampuan petugas kesehatan yang belum optimal dalam penanganan kasus-kasus Diabetes Mellitus, baik dalam aspek preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitative. Warga masyarakat belum memahami tentang penyakit diabetes mellitus, hasil dari survey lapangan, warga masyarakat jarang melakukan skrining kesehatan, melakukan pengobatan ke puskesmas dan rumah sakit jika penyakit yang di rasakan sudah berat dan lama. Maka dari permasalahan itu tim melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan pengecekan gula darah pada masyarakat talang betutu. Target Khusus yang akan dicapai adalah masyarakat talang betutu mulai dari dewasa sampai lansia di RT 34 kelurahan Talang betutu

B. Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan untuk memecahkan masalah daerah pengabdian kepada masyarakat dengan Kondisi kelurahan tersebut masih terdapat warga yang belum memahami tentang penyakit degeneratif, ini akan menjadikan beban bagi pemerintah jika banyak warga yang mengalami sakit. Kegiatan dilakukan di Kelurahan Talang Betutu Kota Palembang, pada tanggal 16 Desember 2018. Peserta berjumlah 30 orang, kegiatan di lakukan di rumah ketua RT 34 Kelurahan Talang Betutu, Mitra bestari adalah Kelurahan Talang Betutu Kota Palembang. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan topik pencegahan penyakit Diabetes Mellitus dan komplikasinya dengan

media ceramah dan presentasi, diskusi dan pembagian leaflet. Kegiatan yang kedua adalah dengan melakukan pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan gula darah dan tekanan darah untuk mengetahui deteksi dini adanya penyebab terjadinya penyakit. Sebelum kegiatan peserta di berikan lembar kuesioner tentang pengetahuan pencegahan penyakit diabetes mellitus dan komplikasinya. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan dilakukan posttest dengan soal yang sama. Adapun persiapan kegiatan dilaksanakan dengan mengirimkan surat izin ke Kesbangpol Kota Palembang, setelah dari kesbangpol kota palembang surat tersebut di serahkan ke kelurahan, kemudian melakukan kerjasama dengan pihak kelurahan, setelah itu dilakukan survey tempat dan skrening data di kelurahan talang betutu, kemudian dilakukan penjadwalan untuk dilakukan kegiatan, semua pihak sangat setuju dan mendukung kegiatan hingga kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Adapun data yang kami peroleh sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Usia

USIA	JUMLAH	PRESENTASE
25-30	3	10
31-45	13	43
46-50	12	40
51-60	2	7
Total	30	100

Tabel 2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	3	10
Perempuan	27	90
Total	30	100

Tabel 3. Pendidikan

Pengatahuan	JUMLAH	PRESENTASE
SD	5	17
SMP	10	33
SMA	15	50
Total	30	100

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan adalah pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan hasil pemeriksaan gula darah dan tekanan darah.

Tabel 1. Pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan

Pendidikan	JUMLAH	PRESENTASE
Baik	6	20
Sedang	15	50
Kurang	9	30
Total	30	100

Tabel 2. Pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan

Pengetahuan	JUMLAH	PRESENTASE
Baik	18	60
Sedang	9	30
Kurang	3	10
Total	30	100



Gambar 1 : Kegiatan Pendidikan Kesehatan

Tabel 3. Pemeriksaan Gula Darah

Hasil pemeriksaan	JUMLAH	PRESENTASE
Normal	25	83
Tidak normal	5	17
Total	30	100



Gambar 2 : Pemeriksaan gula darah

Tabel 2. Pemeriksaan Tekanan Darah

Pengetahuan	JUMLAH	PRESENTASE
Normal	20	67
Tidak normal	10	33
Total	30	100



Gambar 3. Pemeriksaan gula darah

D. Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat meningkatkan pengetahuan peserta tentang penyakit diabetes mellitus. Bagi tenaga kesehatan untuk melakukan kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan untuk dilakukan berkala dan kontinyu, supaya dapat memberikan asuhan yang komprehensi dan tepat sasaran, sehingga pengetahuan meningkat akan membuat pola pikir hidup sehat menjadi lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada kepala LPPM Unika Musi Charitas, Dekan Fikes Unika Musi Charitas, Lurah Talang betutu Kota Palembang yang telah membantu

Daftar Pustaka

- Brunner Dan Sudarth. 2002. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Edisi 8 Vol 3. Jakarta : EGC
- Corwin. EJ. 2009. buku saku patofisiologi, 3 edisi revisi. Jakarta ; EGC
- Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi Bahasa Indonesia 12. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
- Mansjoer, A dkk.2007.Kapita Selekt Kedokteran, Jilid 1 Edisi 3. Jakarta : media Aesculapius.
- Indonesia, P.E., 2015. Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. *PB. PERKENI*.
- Wicaksono, R.P., 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi Kasus di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Dr. Kariadi (Doctoral dissertation, Faculty of Medicine)*.
- Fatimah, R.N., 2015. Diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Majority*, 4(5).
- Wulandari, D.D. And Prayekti, E., 2018. Penyuluhan Pemanfaatan Herbal Medicine Dalam Rangka Pencegahan Penyakit Diabetes Mellitus Bagi Kader Kesehatan Di Masyarakat Desa Gelang, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo. *Community Development Journal*, 2(1).
- Nuraini, H.Y. And Supriatna, R., 2017. Hubungan Pola Makan, Aktivitas Fisik Dan Riwayat Penyakit Keluarga Terhadap Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(1), Pp.5-14.
- Muliasari, H., Hamdin, C. D., Ananto, A. D., & Ihsan, M. (2019). Edukasi Dan Deteksi Dini Diabetes Mellitus Sebagai Upaya Mengurangi Prevalensi Dan Resiko Penyakit Degeneratif. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Susantiningih, T., Kurniawaty, E., & Mustofa, S. (2017). Penyuluhan Kesehatan tentang Bahaya Penyakit Diabetes Mellitus kepada Ibu-ibu Majelis Taklim Al Muttaqien di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. *JPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Ruwa Jurai*, 3(1), 85-89.
- Sukmaningsih, W. R., Heru SubarisKasjono, S. K. M., & Werdani, K. E. (2016). *Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe li Di*

Wilayah Kerja Puskesmas Purwodiningratan Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Pratiwi, K. C., Ayuningsih, N. N., Kuswati, E., & Widyanata, K. A. J. (2019). Hubungan Tingkat pengetahuan Dengan Perilaku Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 5(01), 41-48.
- Karsuita, T. R. L., Decroli, E., & Sulastri, D. (2016). Hubungan Jumlah Komplikasi Kronik Dengan Derajat Gejala Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Rsup Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3).
- Rahmadiliyani, N. and Muhlisin, A., 2008. Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Penyakit dan Komplikasi Pada Penderita Diabetes Melitus dengan Tindakan Mengontrol Kadar Gula Darah di Wilayah Kerja Puskesmas I Gatak Sukoharjo.